



Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>

ANALISIS KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN SEBELUM DAN MASA PANDEMI *COVID-19* DI RSIA ANNISA PEKANBARU PERIODE 2019-2020

Finkha Fahira ¹, Rizer Fahlepi ², Wen Via Trisna ³, Desri Novita Yanti ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

Email: ¹ finkhafahira@gmail.com, ² rizerf@htp.ac.id, ³ wenvia@htp.ac.id, ⁴

desrinovitayanti@yahoo.co.id

Histori artikel

Received :
22 Desember 2022

Accepted :
23 April 2024

Published :
16 Juli 2024

Abstrak

Pandemi *Covid-19* menyebabkan penurunan jumlah kunjungan yang cukup signifikan terhadap pelayanan kesehatan rumah sakit pada berbagai departemen pelayanan kesehatan, juga terdapat perubahan kebijakan selama pandemi. Berdasarkan Observasi terdapat Penurunan jumlah kunjungan rawat jalan pada masa pandemi yang dilihat dari data kunjungan ditahun 2020.

Menggunakan metode kombinasi (*mixed methods*) yaitu menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif. Informan pada penelitian ini sebanyak 4 orang. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data kunjungan pasien rawat jalan periode 2019-2020. Variabel yang diteliti adalah indikator rawat jalan, kebijakan dari rumah sakit, dan dampak selama masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan penelusuran dokumen dan wawancara.

Terjadi penurunan pada data kunjungan pasien rawat jalan selama masa pandemi *covid-19* dimana pada tahun 2019 sebanyak 18.724 kunjungan sedangkan pada tahun 2020 hanya 15.671 kunjungan yang disebabkan oleh beberapa faktor, Terdapat perubahan kebijakan selama masa pandemi,

Tidak terdapat dampak yang cukup signifikan selama masa pandemi.

Penurunan hanya terjadi pada kunjungan rawat jalan yang disebabkan oleh beberapa faktor, terjadi perubahan kebijakan selama masa pandemi dimana harus mematuhi protokol kesehatan baik pasien maupun petugas dan tidak ada dampak yang signifikan pada pendapatan di RSIA Annisa karena ditutupi oleh kunjungan rawat inap.

Rumah sakit harus giat meningkatkan strategi marketing, memperketat protokol kesehatan, dan mengadakan penyuluhan atau webinar guna mengedukasi masyarakat.

Kata Kunci : Kunjungan, Kebijakan, Dampak

Latar Belakang

Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan jumlah kunjungan yang cukup signifikan terhadap pelayanan kesehatan rumah sakit pada berbagai departemen pelayanan kesehatan. Penurunan kunjungan pasien ini dirasakan sejak awal pandemi berlangsung. Perbedaan yang signifikan tampak pada perubahan jumlah kunjungan di tahun 2019 ke 2020. Semenjak munculnya Covid-19 di Indonesia, tenaga kesehatan harus bekerja dengan sistem kerja baru, melaksanakan protokol kesehatan dengan ketat dan menggunakan APD saat berinteraksi dengan pasien karena berisiko tinggi untuk terpapar Covid-19. Pandemi Covid-19 tidak hanya memberikan masalah psikologis bagi petugas kesehatan namun juga memberikan pengaruh pada jumlah kunjungan pasien di rumah sakit. Terdapat beberapa rumah sakit yang mengalami jumlah penurunan kunjungan secara signifikan sejak adanya pandemi Covid-19, menunjukkan bahwa tingkat stress, kecemasan dan ketakutan akan paparan Covid-19 menjadi alasan pasien enggan berkunjung ke rumah sakit. Dengan adanya dampak tersebut perlu adanya kebijakan dari rumah sakit dalam menangani dampak yang terjadi selama masa pandemi Covid-19 (Sarasnita dkk, 2021).

Kebijakan yang berhubungan dengan penanganan Covid-19 disusun dengan tujuan dapat mengurangi beban pada pelayanan kesehatan. Kebijakan nasional yang ditetapkan di Indonesia dalam menghadapi penyebaran pandemi Covid-19 yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dalam hal ini, langkah pembatasan sosial telah terbukti efektif dalam mengurangi penularan Covid-19. PSBB dilakukan sebagai upaya percepatan penanganan Covid-19. Pemerintah mengatur pembatasan dalam pelaksanaan kegiatan yang kemudian disusul dengan terbitnya Instruksi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) yang

menetapkan wilayah prioritas dan mengatur pemberlakuan pembatasan kegiatan yang berpotensi menularkan Covid19. Pada saat PSBB, pemerintah daerah wajib melaksanakan dan memperhatikan ketentuan pelayanan kesehatan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan (Yulia dkk, 2021)

Rumah Sakit Annisa merupakan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak yang terletak di Jalan Garuda No. 66 Tangkerang Tengah, Pekanbaru. Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa bermula dari sebuah klinik dan Rumah Bersalin Annisa yang didirikan pada tahun 1997. Mulai 6 November 2011 Klinik dan Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa ditingkatkan statusnya menjadi Rumah Sakit Khusus, yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa.

Berdasarkan hasil observasi data awal yang dilakukan di RSIA Annisa Pekanbaru didapatkan jumlah kunjungan pasien sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan

Tahun	Jumlah kunjungan
2019	18724
2020	15671

Sumber : Rekap jumlah pasien rawat jalan RSIA Annisa

Pada tabel 1.1 diketahui tahun 2019 jumlah kunjungan berjumlah 18.724 kunjungan, sedangkan tahun 2020 jumlah kunjungan berjumlah 15.671 kunjungan sehingga terjadi penurunan jumlah kunjungan selama masa pandemi.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di RSIA Annisa Pekanbaru dengan mengangkat judul “Analisis Kunjungan Pasien Rawat Jalan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 di RSIA Annisa Pekanbaru Periode 2019-2020”

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (mixed methods) yaitu suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka yang diperoleh dari hasil pengukuran data kunjungan pasien rawat jalan 2019 dan 2020. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hasil dari observasi dengan mewawancarai petugas rekam medis, kepala rekam medis dan manager pelayanan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, collecting, editing, klasifikasi, dan penyajian data.

Hasil

1. Indikator kunjungan pasien rawat jalan sebelum adanya pandemi *covid-19* dan saat masa pandemi *covid-19*.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti Tentang Analisis Kunjungan Pasien Rawat Jalan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 yang dilakukan pada data RL 5 tahun 2019 dan 2020 di RSIA Annisa Pekanbaru didapatkan hasil bahwa adanya penurunan jumlah kunjungan pasien rawat jalan, dilihat dari data diatas, didapatkan rata-rata kunjungan pasien/ hari ditahun 2019 sebanyak 63 pasien/hari sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan, yaitu hanya 53 pasien/hari. Pada tahun 2019 didapatkan 23 kunjungan pasien baru, sedangkan ditahun 2020 hanya 17 kunjungan pasien baru. Rasio kunjungan baru dengan total kunjungan didapatkan pada tahun 2019 sebesar 37 : 100 dan pada tahun 2020 hanya 32 : 100. Untuk poli spesialisik pada tahun 2019 didapatkan kunjungan poli tertinggi pada poli obgyn sebanyak 6.181 diantara 18.724 jumlah kunjungan atau sebesar 33%. Sedangkan presentase spesialis paling sedikit terdapat pada poli KIA (lainnya) sebanyak 1 diantara 18.724 jumlah kunjungan atau sebesar 0,005%. Di tahun 2020 presentase spesialisik terbanyak pada poli obgyn sebanyak 6.674 diantara 15.671 jumlah kunjungan atau sebesar 43%. Presentase spesialis paling sedikit terdapat pada poli bedah dan Sp. Penyakit dalam yaitu 0% kunjungan. Untuk Ratio Pasien dengan perawat rawat jalan didapatkan pada poli obgyn dan Ugd sebesar 21 : 1 dimana setiap satu orang perawat melayani 21 pasien pada tahun 2019 dan 17 : 1 pada tahun 2020, dimana setiap satu perawat melayani 17 pasien. Pada Poli Anak, Gigi dan Rehab didapatkan 32 : 1 pada tahun 2019, dimana setiap satu orang perawat dapat melayani 32 pasien, sedangkan pada tahun 2020 didapatkan 27 : 1 dimana setiap satu orang perawat melayani 27 pasien.

2. Kebijakan dari rumah sakit terhadap penurunan jumlah kunjungan pasien selama masa pandemi *covid-19*.

Berdasarkan hasil wawancara tentang tanggapan mengenai Kebijakan rumah sakit terhadap penurunan jumlah kunjungan pasien selama masa pandemi covid-19. Kebijakan Rumah Sakit selama masa pandemi covid-19 mengalami beberapa perubahan, salah satunya Perubahan kebijakan selama masa pandemi untuk pasien

yang mau dirawat inap harus di swab terlebih dahulu dan yang mendampingi hanya boleh 1 orang.

3. Dampak *covid-19* bagi rumah sakit terhadap kunjungan pasien rawat jalan pada masa pandemi *covid-19*.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan tentang dampak covid-19 bagi rumah sakit terhadap kunjungan pasien rawat jalan pada masa pandemi covid-19. Selama Masa Pandemi rumah sakit mengalami beberapa dampak, salah satu dampaknya otomatis pendapatan berkurang, untuk rawat jalan memang mengalami penurunan, tetapi untuk rawat inap mengalami kenaikan.

Pembahasan

1. Indikator kunjungan pasien rawat jalan sebelum adanya pandemi *covid-19* dan saat masa pandemi *covid-19*.

Berdasarkan hasil penelitian analisis kunjungan pasien rawat jalan sebelum dan masa pandemi covid-19 di RSIA Annisa Pekanbaru dari data 2019 dan 2020 Pada tabel 4.3 diketahui rata-rata kunjungan/hari di tahun 2019 sebanyak 63 pasien/hari dan di tahun 2020 sebanyak 53 pasien/hari. Rata-rata kunjungan baru/hari ditahun 2019 sebanyak 23 kunjungan baru dari total 63 kunjungan/hari dan di tahun 2020 sebanyak 17 kunjungan baru dari total 53 kunjungan/hari. Rasio kunjungan baru terhadap total kunjungan didapatkan 37 kunjungan baru dalam 100 kunjungan rawat jalan di tahun 2019 dan 32 kunjungan baru dalam 100 kunjungan rawat jalan di tahun 2020. Presentase spesialistik didapat kunjungan terbanyak di tahun 2019 pada poli obgyn sebanyak 6.181 diantara 18.724 jumlah kunjungan atau sebesar 33%. Sedangkan presentase spesialis paling sedikit terdapat pada poli KIA (lainnya) sebanyak 1 diantara 18.724 jumlah kunjungan atau sebesar 0,005%. Di tahun 2020 presentase spesialistik terbanyak pada poli obgyn sebanyak 6.674 diantara 15.671 jumlah kunjungan atau sebesar 43%. Presentase spesialis paling sedikit terdapat pada poli bedah dan Sp. Penyakit dalam yaitu 0% kunjungan. Untuk Ratio Pasien dengan perawat rawat jalan didapatkan pada poli obgyn dan Ugd sebesar 21 : 1 dimana setiap satu orang perawat melayani 21 pasien pada tahun 2019 dan 17 : 1 pada tahun 2020, dimana setiap satu perawat melayani 17 pasien. Pada Poli Anak, Gigi dan Rehab didapatkan 32 : 1 pada tahun 2019, dimana setiap satu orang

perawat dapat melayani 32 pasien, sedangkan pada tahun 2020 didapatkan 27 : 1 dimana setiap satu orang perawat melayani 27 pasien.

2. Kebijakan dari rumah sakit terhadap penurunan jumlah kunjungan pasien selama masa pandemi *COVID-19*.

Berdasarkan hasil penelitian Analisis kunjungan pasien rawat jalan sebelum dan masa pandemi covid-19 di RSIA Annisa Pekanbaru Pada Periode 2019 dan 2020, Kebijakan rumah sakit selama pandemi covid-19 berpatok pada protokol kesehatan dimana selama masa pandemi kita harus lebih memperketat protokol kesehatan untuk memutus tali penularan covid-19. Selama masa pandemi rumah sakit mengeluarkan kebijakan untuk meniadakan jam besuk, pendamping pasien hanya satu orang dan setiap pasien atau penunggu pasien rawat inap harus di swab terlebih dahulu.

Menurut Kemenkes 2020 pada panduan teknis pelayanan rumah sakit, Rumah Sakit perlu menyiapkan prosedur keamanan yang lebih ketat dimana Protokol Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) diikuti sesuai standar. Prosedur penerimaan pasien juga akan mengalami perubahan termasuk penggunaan masker secara universal, prosedur skrining yang lebih ketat, pengaturan jadwal kunjungan/peniadaan kunjungan, dan pembatasan pengunjung/ pendamping pasien bahkan pemisahan pelayanan untuk pasien Covid-19 dan non Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian Penurunan jumlah kunjungan pasien juga menjadi acuan, Selama pandemi hampir semua rumah sakit mengalami permasalahan keuangan akibat sebagian besar masyarakat menahan diri untuk memeriksakan diri ke rumah sakit karena khawatir akan tertular COVID-19 di fasilitas pelayanan kesehatan. Realitas ini menyebabkan penurunan pendapatan hampir di seluruh rumah sakit. Sebagai rumah sakit ibu dan anak, RSIA Annisa harus lebih meningkatkan promosi mengadakan berbagai promosi untuk menarik pasien guna memenuhi target tiap tahunnya, dimana setiap bulan RSIA Annisa memiliki target pencapaian sebesar 3074 pasien/bulannya.

Menurut Abadi et al., (2017); Najamuddin, (2018); Sulistiadi, (2020) dikutip dalam penelitian Reli Giusman, dkk (2021) menyatakan bahwa Diperlukan pula peningkatan kegiatan promosi berupa pembuatan dan pendistribusian leaflet pelayanan rawat jalan, paket layanan konsultasi dengan potongan harga melalui media sosial online seperti Instagram dan facebook rumah sakit serta layanan konsultasi tele medicine/percepatan digital health seperti hospital mobile care, layanan antar obat ke

rumah, layanan antar pemeriksaan lab termasuk screening Covid perlu ditingkatkan, penting pula untuk membuat seminar webinar untuk masyarakat.

3. Dampak *covid-19* bagi rumah sakit terhadap kunjungan pasien rawat jalan pada masa pandemi *covid-19*.

Berdasarkan hasil penelitian analisis kunjungan pasien rawat jalan sebelum dan masa pandemi covid-19 di RSIA Annisa Pekanbaru, Dampak pandemi covid-19 tidak begitu dirasakan oleh RSIA Annisa, Selama adanya pandemi rumah sakit mengalami lonjakan pada bagian pendapatan karena mengalami peningkatan pada bagian obgyn dan poli anak. Pasien lebih memilih untuk melahirkan/membawa berobat anaknya di RSIA dibanding Rumah Sakit Umum karena RSIA Annisa merupakan rumah sakit khusus untuk ibu dan anak, tidak melayani pasien covid/tidak rumah sakit rujukan covid serta untuk memperkecil penularan virus covid-19. Selama masa pandemi RSIA Annisa hanya mengalami penurunan pada jumlah kunjungan rawat jalan, dimana dapat dilihat kunjungan pada poli gigi mengalami penurunan yang cukup besar ditahun 2020, hal ini di sebabkan karena RSIA Annisa Memutuskan kerja sama pembayaran dengan pihak BPJS khusus untuk Poli Gigi. Namun penurunan rawat jalan tersebut dapat di tutupi oleh kunjungan rawat inap yang meningkat selama masa pandemi covid-19, Dampak dibidang pendapatan tidak terlalu mengalami penurunan, tidak ada merumahkan karyawan, justru petugas di RSIA Annisa mengalami penambahan. Di RSIA Annisa tidak melayani pasien covid karena rumah sakit tersebut khusus melayani ibu dan anak.

Menurut Ravaldi et al. (2020), Utri et al. (2020) dikutip dalam penelitian Rizki Yulia, dkk (2021) menyatakan bahwa saat pandemi covid-19 menyebar, pelayanan kesehatan memiliki beban tambahan dalam melakukan skrining, pengujian laboratorium dan perawatan intensif, Studi yang dilakukan di Italia menunjukkan jika kebijakan untuk menangani pandemi covid-19 seperti pelaksanaan lockdown berdampak pada status kesehatan reproduksi wanita dikarenakan wanita yang membutuhkan layanan kesehatan reproduksi memutuskan untuk tidak melakukan kunjungan ke rumah sakit sehingga berdampak juga dengan meningkatnya jumlah pasien dengan keadaan darurat di rumah sakit.

Kesimpulan

1. Jumlah kunjungan rawat jalan di RSIA Annisa pada masa pandemi mengalami penurunan, hal ini dapat di lihat pada total jumlah kunjungan sebelum pandemi (2019) berjumlah 18.724 kunjungan, sedangkan pada masa pandemi (2020) berjumlah 15.671 kunjungan.
2. Perubahan kebijakan selama masa pandemi yaitu harus melaksanakan dan memperketat protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan sebelum masuk, mengecek suhu, dan menjaga jarak baik untuk pasien maupun petugas. Rumah sakit juga meniadakan jam besuk dan membatasi pendamping pasien selama melaksanakan pengobatan di RSIA Annisa Pekanbaru.
3. Selama Masa Pandemi RSIA Annisa mengalami penurunan pada jumlah kunjungan pasien rawat jalan, namun mengalami peningkatan pada jumlah kunjungan pasien rawat inap, hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan rumah sakit, walaupun jumlah kunjungan pasien rawat jalan menurun, tetapi dapat di tutupi oleh pendapatan pada rawat inap

Daftar Pustaka

- Ayuningtyas, Dumilah, Dr, MARS. 2015. *Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Cahya, Novianus. 2014. *Analisis Pelaksanaan Rekapitulasi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Guna Menunjang Pelayanan Di Rumah Sakit Umum Dr Abdul Azis Singkawang*. Skripsi. Bandung. Piksi Ganesha.
- Depkes Republik Indonesia (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik.
- Gunarti, Rina, S.K.M, Mph. 2019. *Manajemen Rekam Medis di Layanan Kesehatan*. Yogyakarta: Thema Publishing.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/104/2020 Tahun 2020 *Tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-Ncov) Sebagai Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangannya*
- Notoatmodjo,S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 *Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*.
- Peraturan Mentri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2018 *Tentang Rekam Medis*
----- Nomor 1171 Tahun 2011 *Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit*
- Giusman, Reli, dkk. 2021. *Evaluasi Pelayanan Rawat Jalan Rs X Melalui Segmenting, Targeting, Positioning*. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo. Vol 7 No 1
(<https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JMK/article/view/599/0>, diakses 10 Februari 2022)
- Rustiyanto, Ery. 2012. *Etika Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
----- 2010. *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sarasnita, Nina, dkk. 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Di Indonesia*. Jurnal Kesehatan. Vol 12 no 1.
(<http://elearning.stikesprimanusantara.ac.id/ejurnal/index.php/JKPN/article/view/508>, diakses 21 Desember 2021)

- Sudarman, Anawai Saraswati. 2019. *Tinjauan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Terhadap Pelaporan Di Rumah Sakit Ibnu Sina Yw Umi Periode 2016-2018*. Karya Tulis Ilmiah. Makasar.
- Sudra, Rano Indradi. 2017. *Rekam Medis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia (2009). Nomor 44 *Tentang Rumah Sakit*. Bandung: Citra Umbara.
- Yulia, Rizki, dkk. 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Layanan Kesehatan Ibu dan Anak (Kia) di Kota Depok*. Jurnal ilmu kesehatan masyarakat. Vol 17 no 2. (<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/IKESMA/article/view/25067>, diakses 18 Desember 2021).